

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan dari berbagai sumber data yang telah diperoleh, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis wacana kritis. Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini dilakukan dengan cara melalui pengumpulan data dan informasi secara objektif untuk menghasilkan informasi yang valid, terkini dan relevan dari fokus penelitian yang berkaitan dengan materi kajian tafsir oleh KH. Ahmad Bahauddin Nursalim terhadap QS. An-Nur ayat 55.

Penelitian keperustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan riset data secara tertulis, baik itu berupa buku, naskah, dokumen, artikel, majalah, jurnal, maupun surat kabar elektronik seperti web dan yang lainnya. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dengan pemahaman yang dilakukan berdasarkan pada metodologi yang mengamati suatu fenomena sosial dan permasalahan manusia. Menurut Bogdan dan Taylor, berpendapat bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Fungsi dari penelitian deskriptif-kualitatif adalah untuk mendeskripsikan sesuatu hal yang sedang berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau tidak ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

B. Sumber Data

Sumber data digunakan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan untuk penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti membagi kedalam dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data primer, yakni data-data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan video ceramah KH. Ahmad Bahaiddin Nursalim (Gus Baha) yang terdapat pada channel YouTube.
2. Data sekunder, yaitu sumber data yang digunakan sebagai pendukung sebuah penelitian. Seperti jurnal, artikel, dokumen, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Data ini sebagai fungsi pelengkap dari data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian yang dilakukan, karena dengan tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.² Dalam metode pengumpulan data, pada penelitian ini peneliti dengan menggunakan metode analisis wacana, yaitu dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Yaitu dengan menggunakan tokoh sebagai fokus kajian dalam objek formalnya. Dalam hal ini, peneliti memilih tokoh mufassir KH. Bahaiddin Nursalim sebagai objek kajiannya dan ceramah-ceramahnya yang berada di media sosial sebagai objek formalnya.
2. Menonton atau menyimak kajian tafsir Gus Baha dalam chanel YouTube yang berkaitan dengan tema yaitu tentang khilafah.
3. Mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan metodologi penelitian tafsir, terutama tafsir nusantara.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

4. Menyeleksi semua informasi yang berkaitan dengan tema dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian ini.
5. Menganalisis dari kajian-kajian tafsir yang dilakukan tokoh di media sosial khususnya di chanel YouTube pengamat ceramah para Kyai. Kemudian menerjemahkannya dari bahasa lokal kedalam bahasa Indonesia.Selanjutnya menyimpulkannya dengan bahasa yang baku dan komperhensif.
6. Menyimpulkan semua data dengan pengkajian yang telah diteliti untuk menjawab semua rumusan masalah pada penelitian ini.

D. Teknik Analisis Wacana

Untuk menghasilkan sebuah penelitian yang relevan, lengkap, akurat, dan jelas. Maka dibutuhkan sebuah metode yang valid dalam menganalisis sebuah data. Adapun analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis wacana. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam suatu komunikasi atau telaah mengenai aneka fungsi (fragmatik) bahasa. Analisis wacana akan memperlihatkan motivasi yang tersembunyi dibelakang sebuah teks atau data di belakang dalam metode penelitian untuk menafsirkan sebuah objek.³

Pendekatan analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian Gus Baha kitab tafsir Jalalain QS. An-Nur ayat 55 yang menerangkan pada konsep khilafah yang sesungguhnya. Secara universal, analisi wacana merupakan sebuah metode penelitian kualitatif yang berfungsi untuk menganalisis bahasa , tulisan, pidato, percakapan, baik percakapan verbal maupun non verbal.⁴

Analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yakni analisis yang diperoleh dikembangkan menjadi hipotesis.⁵ Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam

³ Ikrimah Maifandi, 'Analisis Wacana', *Wordpress.Com*, 2012 <<https://ikrimahmaifandi.wordpress.com/2012/08/05/analisis-wacana/>> [accessed 26 January 2022].

⁴ Maifandi, 'Analisis Wacana'.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 245.

menganalisis data penelitian kualitatif dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:⁶

1. Pengumpulan data
yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data
Yaitu memilih dan merangkum hal-hal yang penting dalam penelitian yang terkait sehingga mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.
3. Display data
Yaitu mendisplay data dengan melakukan bentuk uraian singkat, berupa bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Biasanya yang digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif.
4. Verifikasi
Dalam langkah selanjutnya yakni menarik kesimpulan atau verifikasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu menganalisis tafsir QS. An-Nur ayat 55 dalam pandangan KH. Ahmad Bahauddin Nursalim terhadap Khilafah dalam kajian tafsir kitab *Jalalain*. Dengan menggunakan kerangka metodologi tafsir yang mengkaji dan mengelola data yang ada.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.